

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambahnya perkembangan zaman dan diikuti dengan pesatnya perkembangan teknologi yang semakin canggih, banyak perusahaan yang sudah *go public* dari berbagai macam sektor. Salah satu nya sektor makanan dan minuman atau *food and beverages*. Sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang besar untuk berkembang karena pada dasarnya setiap manusia memerlukan makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan pokok yang akan selalu dibutuhkan, semakin meningkatnya jumlah penduduk maka permintaan akan kebutuhan makanan dan minuman juga akan meningkat sehingga hal tersebut dapat menjadi penunjang yang membuat industri ini kedepannya dapat berkembang dengan pesat.

Sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang akan selalu stabil bagaimana pun kondisi perekonomian yang terjadi karena sektor makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi di sektor makanan dan minuman.

Selain menjadi daya tarik investor, ternyata ada beberapa masalah yang dihadapi dalam sektor ini. Kementerian Perindustrian menyatakan sampai saat ini, industri makanan nasional masih menghadapi permasalahan dalam memenuhi ketersediaan bahan baku. Menurut Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Indonesia (Gapmmi) mengatakan pasokan bahan baku ini dapat menjadi kendala

dan penghambat bagi industri makanan Tanah Air untuk dapat menguasai pasar ASEAN karena ketersediaan bahan baku lokal yang masih sangat terbatas sedangkan para pengusaha makanan di Indonesia mengandalkan pada pasokan bahan baku impor (www.kemenperin.go.id).

Pada umumnya tujuan mendasar seorang investor melakukan kegiatan investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba dari dana yang di investasikannya. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, investor dapat melakukan analisis mengenai kondisi suatu perusahaan. Layak atau tidaknya suatu perusahaan dapat di lihat dari kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan sumber dayanya dalam menghasilkan keuntungan dapat digambarkan dari nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Berdirinya suatu perusahaan tentu perlu memiliki tujuan yang jelas yaitu tujuan jangka pendek, menengah dan panjang. Tujuan utama perusahaan didirikan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemilik saham, mendapatkan laba dari waktu ke waktu dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dicerminkan dengan harga pasar saham, apabila harga pasar saham tinggi maka efeknya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang juga akan ikut meningkat (Sudana, 2011:164). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Tingginya nilai perusahaan merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan serta menunjukkan kemakmuran para pemegang saham.

Namun dari periode 2013-2017 hasil yang diperoleh dari nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Berikut ini adalah fluktuasi yang terjadi pada sektor makanan dan minuman sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	0.653	0.829	0.628	0.905	0.850
Delta Djakarta Tbk, PT	8.994	8.169	4.900	3.954	3.211
Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	1.529	1.438	1.054	1.584	1.432
Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	6.558	7.302	5.387	5.613	2.797
Sekar Bumi Tbk, PT	2.066	2.858	2.572	1.627	1.206

Sumber : Data dari BEI yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman dari periode 2013-2017 selalu mengalami fluktuasi. Fluktuasi pada nilai perusahaan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor salah satunya yaitu kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja perusahaan sedang terjadi masalah sehingga mengalami penurunan.

Para investor dan kreditur akan memperhatikan nilai perusahaan dalam melakukan investasi dan memberikan kredit karena nilai perusahaan dapat dijadikan acuan untuk menggambarkan bagaimana kondisi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Bagi investor nilai perusahaan memberikan pengaruh yang positif untuk menanamkan modal nya di perusahaan sedangkan bagi kreditur menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak takut memberikan pinjaman kepada perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menstimulus kepercayaan investor bahwa kinerja dan prospek yang akan diberikan kedepannya akan memberikan hasil yang baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu struktur modal karena tanpa pendanaan tujuan perusahaan yang sudah direncanakan sejak awal tidak akan dapat tercapai.

Struktur modal berupa gabungan antara utang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan biaya operasional bagi perusahaan. Perusahaan yang sumber modal yang berasal dari utang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian utang tersebut. Apabila utang yang dimiliki perusahaan banyak sedangkan laba yang diperoleh sedikit akan membuat investor tidak mau membeli saham dan kreditur tidak akan memberikan pinjaman bagi perusahaan karena dapat mengakibatkan kerugian.

Struktur modal memiliki tujuan untuk mengkombinasikan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan dengan harapan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Fahmi, 2016:190). Suatu perusahaan perlu menjaga kestabilan kondisi keuangan yang dimilikinya karena perubahan yang terjadi dalam struktur modal diduga dapat menyebabkan perubahan terhadap nilai perusahaan sehingga struktur modal merupakan hal yang paling krusial karena menyangkut penggunaan sumber dana bagi perusahaan.

Selain struktur modal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ternyata profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang kondisi manajemen suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai ukuran suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil investasi dan penjualan, maka

semakin baik profitabilitas yang dihasilkan perusahaan menggambarkan tingginya perolehan keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan. Seorang investor yang potensial akan melakukan analisis tentang kelancaran suatu perusahaan dan kemampuannya dalam mendapatkan profitabilitas karena tujuan utama mereka adalah untuk mendapatkan deviden dan harga pasar dari sahamnya (Fahmi, 2016:58). Investor dapat menilai suatu perusahaan tersebut berharga atau tidak dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat berdampak terhadap tingkat pengembalian atau deviden yang diberikan kepada investor. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah akan membuat pandangan investor negatif terhadap perusahaan tersebut karena pada dasarnya investor ingin memperoleh laba dari dana yang ditanamkannya dan diberikan kepada investor dalam bentuk deviden yang akan diterimanya. Namun, apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi dapat membuat investor akan semakin antusias untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Perusahaan akan selalu meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat mempengaruhi persepsi para investor dan kreditur terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang, apabila tingkat laba yang dihasilkan perusahaan tinggi maka minat investor terhadap

harga saham perusahaan semakin tinggi juga. Semakin tinggi minat investor terhadap harga saham perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Berikut ini adalah data fluktuasi struktur modal dan profitabilitas yang terjadi pada sektor makanan dan minuman periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Struktur Modal dan Profitabilitas Sektor Makanan dan Minuman

Nama Perusahaan	Variabel	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	Struktur Modal	1.025	1.388	1.322	0.606	0.542
	Profitabilitas	0.061	0.032	0.072	0.175	0.077
Delta Djakarta Tbk, PT	Struktur Modal	0.282	0.298	0.222	0.183	0.171
	Profitabilitas	0.312	0.290	0.185	0.212	0.209
Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	Struktur Modal	1.048	1.084	1.130	0.870	0.881
	Profitabilitas	0.044	0.060	0.040	0.064	0.059
Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	Struktur Modal	1.315	1.232	1.277	1.024	0.617
	Profitabilitas	0.087	0.088	0.100	0.096	0.031
Sekar Bumi Tbk, PT	Struktur Modal	1.474	1.043	1.222	1.719	0.586
	Profitabilitas	0.117	0.137	0.053	0.023	0.016

Sumber : Data dari BEI yang diolah

Pada tabel 1.2 diatas bahwa struktur modal dan profitabilitas pada sektor makanan dan minuman dari periode 2013-2017 selalu mengalami fluktuasi. Fluktuasi tidak hanya dialami pada struktur modal tetapi profitabilitas juga mengalami hal yang sama. Hal ini dapat diakibatkan oleh penggunaan sumber dana perusahaan yang kurang optimal sehingga dapat berakibat terhadap perolehan profit yang rendah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bagaimana hubungan yang terjadi antara struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan yang saling berpengaruh satu sama lain. Penelitian ini juga ingin mengetahui

bagaimana pengaruh nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

1. Adanya fluktuasi yang terjadi pada nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman periode 2013-2017.
2. Adanya fluktuasi yang terjadi pada struktur modal dan profitabilitas pada sektor makanan dan minuman periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang sumber modal yang berasal dari utang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian utang tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang harus dipecahkan dalam penelitian ini serta adanya keterbatasan yang dimiliki dari segi waktu, dana, tenaga dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam maka penelitian ini perlu dilakukannya pembatasan masalah. Sehingga batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi setiap pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan menambah wawasan, serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama mengenai struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan agar dapat memahami lebih mendalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan dan pengelola untuk menilai perusahaan terutama dari struktur modal dan profitabilitas.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan analisis kondisi suatu perusahaan sebelum melakukan investasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak selanjutnya yang membutuhkan dan menggunakan materi ini sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi terutama bagi mahasiswa

dan mahasiswi yang akan melakukan penelitian tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga dapat dikembangkan lagi